

Sistem Informasi Pengelolaan Zakat dan Infaq Berbasis Website Pada Baznas Karawang

Dini Sri Haryati¹, Dede Firmansyah Saefudin²

^{1,2}Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kabupaten Karawang; Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Banten. No. 1, Karawang (0267)8454890, Indonesia
e-mail: ¹dinisriharyati99@gmail.com, ²dede.dfs@bsi.ac.id

Artikel Info : Diterima : 29-06-2022 | Direvisi : 30-06-2022 | Disetujui : 30-06-2022

Abstrak - Zakat merupakan salah satu rukun islam yang memiliki banyak manfaat baik bagi masyarakat. Terbentuknya lembaga atau badan pengelola ZIS (Zakat, Infaq dan Sadaqoh sesuai UUD yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), dalam hal ini pengelolaan ZIS disetiap BAZNAS. Pada BAZNAS Kab. Karawang kegiatan pengelolaan ZIS masih menggunakan cara yang konvensional atau manual dari tiap lembaran bukti penerimaan dan pengeluaran ZIS. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara dan Studi Pustaka. Untuk mengatasi permasalahan dari sistem berjalan yang ada pada Baznas Karawang, penulis menyarankan untuk proses penerimaan dan pengeluaran ZIS dilakukan dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi berupa sebuah sistem berbasis web yang di bangun dengan bahasa pemrograman HTML, CSS, Bootstrap dan PHP serta untuk database nya menggunakan MySQL serta web service menggunakan Local Server Apache. Sistem ini dibangun untuk memudahkan pengelolaan data muzakki, data mustahik dan pengelolaan transaksi, Sistem dirancang dapat melakukan pengolahan data yang mudah dan akurat, Pembagian kerja antar amil lebih profesional dan efektif karena sistem ini bersifat server dan client server, Data yang telah disimpan dapat dipergunakan untuk jenjang waktu yang lama, serta laporan ZIS dapat digunakan sebagai bukti penerimaan dan pengeluaran.

Kata Kunci : sistem, informasi, pengelolaan, zakat, website

Abstracts - Zakat is one of the pillars of Islam that has many good benefits for society. The formation of a ZIS (Zakat, Infaq and Sadaqoh) management agency or agency in accordance with the Constitution, namely BAZNAS (National Zakat Amil Agency), in this case the management of ZIS in each BAZNAS. At BAZNAS Karawang Regency, ZIS management activities still use conventional or manual methods from each sheet of evidence ZIS receipts and expenditures. The data collection method used is Observation, Interview and Literature Study. To overcome the problems of the existing system at Baznas Karawang, the authors suggest that the ZIS acceptance and expenditure process is carried out using a computerized system in the form of a web-based system which was built with HTML, CSS, Bootstrap and PHP programming languages as well as for the database using MySQL and web services using Apache Local Server. This system was built to facilitate the management of muzakki data, mustahik data and transaction management, The system is designed to perform easy data processing and accuracy t, The division of labor between amil is more professional and effective because this system is a server and client server, the stored data can be used for a long period of time, and the ZIS report can be used as proof of receipts and expenses.

Keywords: system, information, management, zakat, website

PENDAHULUAN

Zakat infak dan shodaqoh (ZIS) dihimpun oleh setiap amil masjid di setiap daerah hingga akhirnya peranan pemerintah berpengaruh besar dalam terbentuknya lembaga atau badan pengelola ZIS sesuai UUD yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Dalam hal ini pengelolaan ZIS disetiap BAZNAS berbeda beberapa menerapkan sistem secara otomatis dan pengelolaan yang masih menggunakan sistem secara manual, khususnya pada BAZNAS Kab. Karawang kegiatan pengelolaan ZIS masih menggunakan cara yang konvensional atau manual dari tiap lembaran bukti penerimaan dan pengeluaran ZIS dan menimbulkan keterlambatan pada saat pelaporan sehingga petugas ZIS (amil) mengalami kesulitan pada saat penyusunan laporan keuangan, dimana mereka harus menyusun data secara manual dengan durasi waktu yang tidak sebentar dan kemungkinan kerugian lainnya seperti ketelitian yang kurang akurat, lembaran bukti hilang, jumlah nominal yang salah dan lain-lain.



Melihat hal tersebut penulis melakukan penelitian terkait penerapan system informasi pengelolaan Zakat, Infaq dan sodaqoh berbasis website sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan data keuangan hingga laporan secara transparan dan akuntabel.

Penelitian terdahulu telah diterapkan mengenai pendekatan sistem informasi pengelolaan zakat diantaranya adalah:

1. Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Pada Masjid Ar-Ridlwani Kota Bekasi, melalui pendekatan metode *waterfall* dengan urutan yang jelas dan sistematis sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengimplementasikan sebuah perangkat lunak berbasis desktop dengan Bahasa pemrograman java (Tarmudi, 2019)
2. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Fitrah pada Badan Amil Zakat Masjid Miftahul Jannah Kelurahan Malasilen Berbasis J2SE (Java Platform Standard Edition), Berdasarkan hasil penelitian merancang sebuah aplikasi sistem informasi
3. pengelolaan zakat fitrah pada BAZ Masjid Miftahul Jannah di Kelurahan Malasilen dengan menggunakan Java Netbeans penulis berhasil merancang aplikasi sistem informasi pengelolaan zakat fitrah berbasis J2SE (Java Platform Standard Edition) dengan baik. Dalam pengujian ujicoba kelompok besar yang dilakukan kepada 30 responden, aplikasi sistem informasi pengelolaan zakat fitrah berbasis J2SE (Java Platform Standard Edition) memiliki penilaian dengan presentase 88% untuk aspek tampilan, 89% untuk aspek penggunaan dengan hasil yang sangat baik (Fauzi MR, Matahari, 2021).
4. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Masjid Cibis Park, Sistem ini dapat mempermudah pengurus zakat (amil) dalam melakukan pendataan calon pembayar zakat (muzakki) maupun calon penerima zakat (mustahiq). Sistem ini dapat mempermudah dalam proses kalkulasi transaksi zakat, sehingga proses menjadi lebih cepat, efisien dan akurat. Serta dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pembayar zakat (muzakki) untuk terus menyalurkan zakat nya di Masjid Cibis Park. Sistem ini dapat memudahkan dalam mengelola dan mencari data zakat yang telah dihimpun jika dibutuhkan sewaktu-waktu. Dan mempermudah dalam pembuatan laporan (Ismail et al., 2022)

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode kualitatif berdasarkan pada objek penelitian diantaranya:

1. Metode observasi
Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi sumber informasi terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan.
2. Metode wawancara
Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada narasumber yang terkait dengan permasalahan mengenai pengelolaan zakat.
3. Studi Pustaka
Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku maupun jurnal penelitian terdahulu sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. (Aprilia et al., 2021)

Sehingga dalam pengelolaan hasil penelitian dapat mengacu dan terfokus pada kasus dan metode yang akan digunakan.

1.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam mengimplementasikan hasil penelitian maka penulis memilih metode penelitian yang tepat dan dapat di implementasikan secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu metode *waterfall*. Umumnya metode tersebut digunakan dalam perancangan sistem informasi seperti pada jurnal "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Genteng Kramik Pada CV. Putri Djaya Sentosa Jakarta" menjelaskan bahwa metode *waterfall* atau lebih dikenal dengan metode SDLC adalah yang paling tepat digunakan dalam membangun sebuah sistem informasi dan pengembangan sebuah perangkat lunak (Sunarti, 2018).

Pada jurnal "Penerapan Model *Waterfall* Dalam Sistem Ujian Sekolah Berbasis Web Pada Smk Wira Buana I Bogor" menerangkan bahwa Model ini memberikan pendekatan terurut dan sistematis bagi para pengembang aplikasi. Proses merubah sebuah sistem aplikasi dengan model system perangkat lunak sebelumnya (Jayusman & Wasiyanti, 2019). Penerapan juga digunakan dalam pengembangan perangkat lunak yang dikutip dari jurnal "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian Berbasis Web Pada Toko Uj Outlet" dimana ada beberapa tahapan dalam merancang atau mengembangkan sebuah aplikasi diantaranya adalah:

Analisis Kebutuhan

Dalam tahapan ini, penulis melakukan pengamatan dan tanya jawab dengan pemilik toko untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan mengetahui kendala yang terjadi pada sistem penjualan pakaian branded.

1. Desain

Dalam tahap ini penulis merealisasikan perancangan sistem dengan memasukan kodingan dengan bahasa pemrograman PHP, HTML dan CSS.

2. Pengujian
Pada tahap ini, penulis melakukan pengujian terhadap kemampuan dan keefektifannya menggunakan Black Box Testing sehingga didapatkan kelemahan dan kekurangan sistem yang nantinya akan dilakukan pengkajian ulang.
3. Pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance)
Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki error yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru. (Rizal & Misriati, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

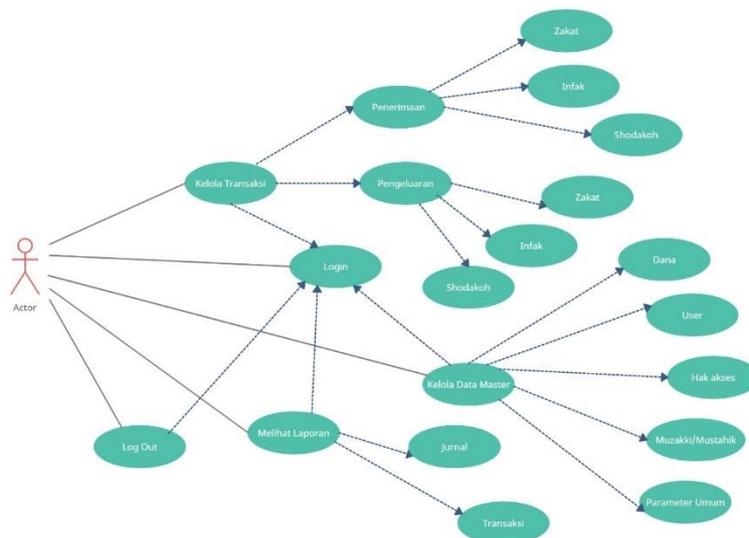
1. Analisa Kebutuhan Sistem

Untuk mengatasi permasalahan dari sistem berjalan yang ada pada Baznas Karawang, penulis menyimpulkan untuk proses penerimaan dan pengeluaran ZIS dilakukan dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi berupa sebuah system informasi berbasis *online client server*. Sehingga dapat mempermudah pengelolaan zakat diantaranya :

1. Mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran ZIS seperti nominal dan penghitungan
2. Memudahkan dalam penyimpanan data dalam jumlah besar karena semua otomatis tersimpan dalam database program tersebut
3. Proses penerimaan dan pengeluaran ZIS akan lebih efektif dan lebih cepat diselesaikan.
4. Memudahkan dalam membuat laporan penerimaan dan pengeluaran ZIS secara periodik dan dapat tersimpan dengan baik.
5. Keamanan data lebih terjamin
6. Memudahkan dalam pencarian data muzaki atau Mustahik.

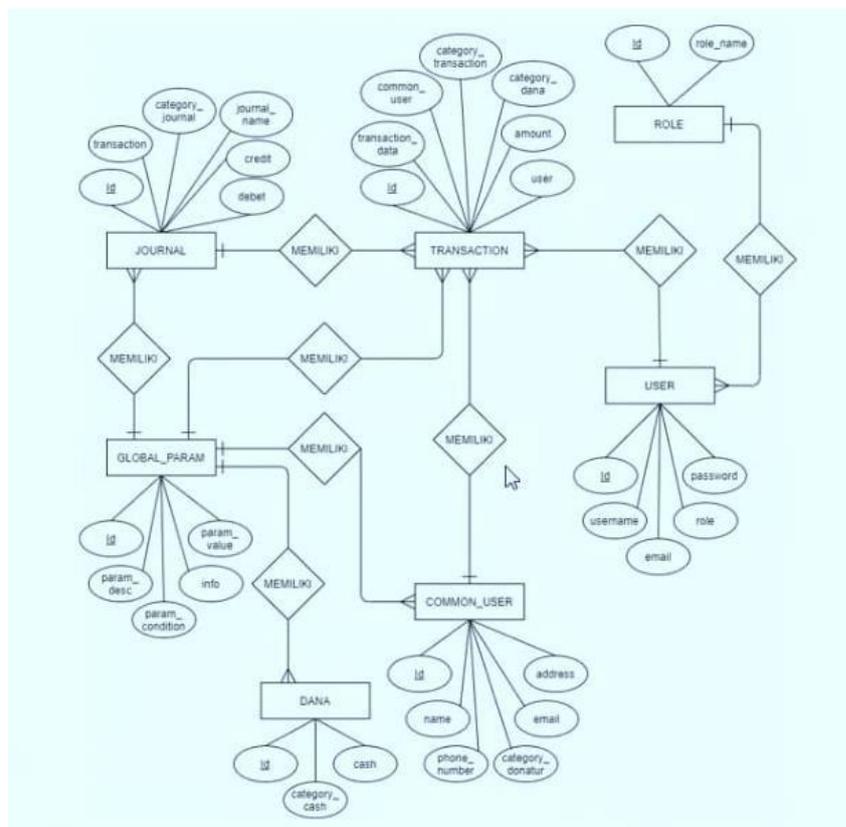
2. Desain

- a. Pada tahapan desain menggunakan metode UML yaitu use case untuk menggambarkan desain interaksi antara aktor dengan sistem pada aplikasi pengelolaan zakat secara menyeluruh sebagai berikut:



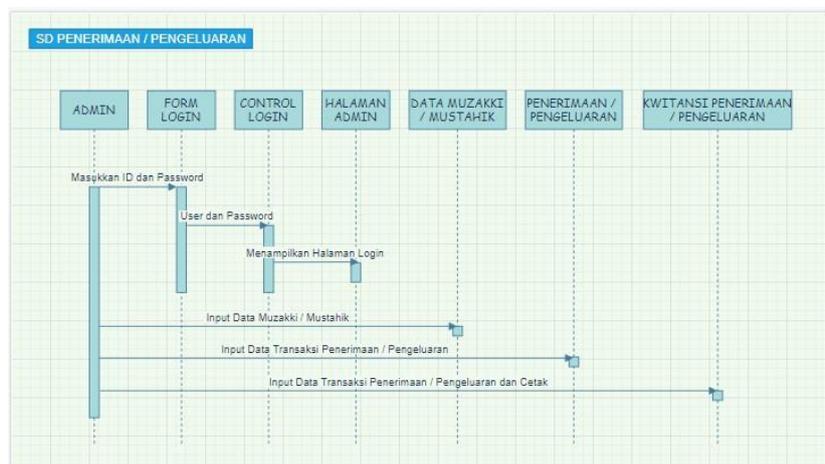
Gambar 2.1 Use Case Pengelolaan Zakat

- b. Untuk dapat menggambarkan system penyimpanan dalam skema relasi *database* digunakan diagram ERD (*Entity Relathionship Diagram*) Sebagai berikut:



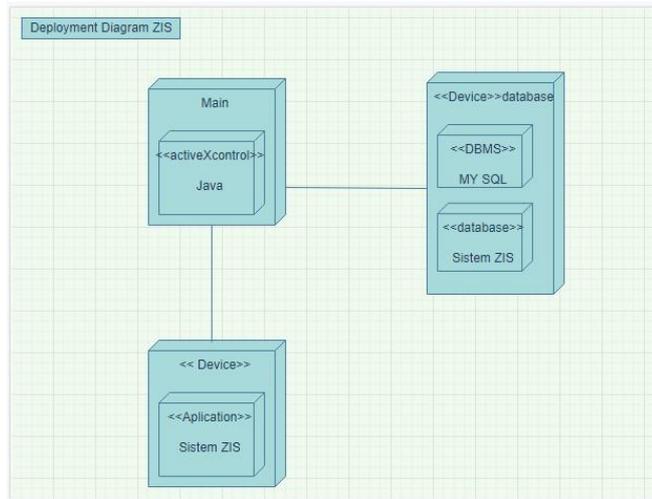
Gambar 2.2 ERD Pengelolaan Zakat

- c. Dalam prosedur/skema alur sistem zakat penulis menggunakan *sequence diagram* sehingga dapat terlihat alur pengelolaan pada saat pengguna berinteraksi dengan sistem sebagai berikut:



Gambar 2.3 Sequence Diagram

- d. *Deployment diagram* berfungsi untuk merepresentasikan hubungan antara node sebuah system perangkat lunak. Berikut adalah *Deployment diagram* sistem informasi pengelolaan zakat:



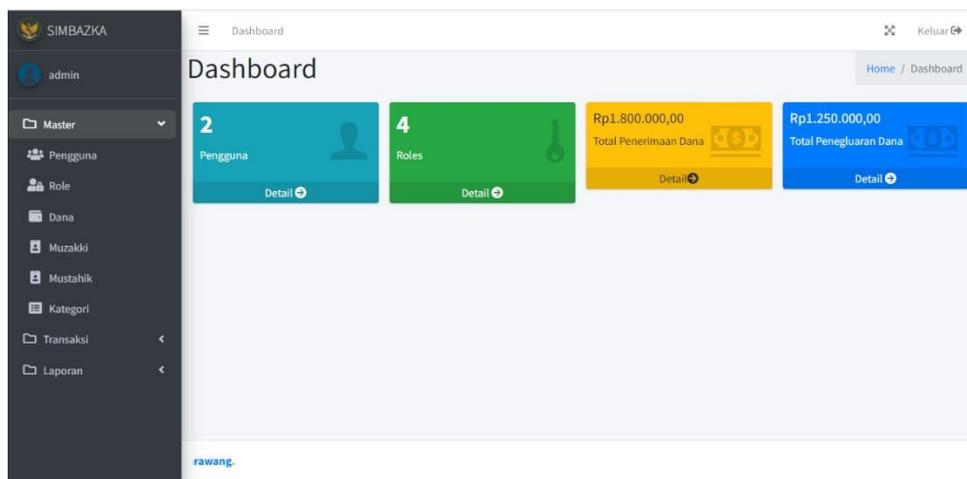
Gambar 2.4 Deployment Diagram Siste, Informasi Pengelolaan zakat baznas

3. Implementasi

Implementasi adalah tahapan berikutnya dalam pengembangan perangkat lunak, penulis menggunakan Bahasa pemrograman berbasis website dalam mengimplementasikan system informasi pengelolaan zakat pada Baznas Karawang sebagai berikut:

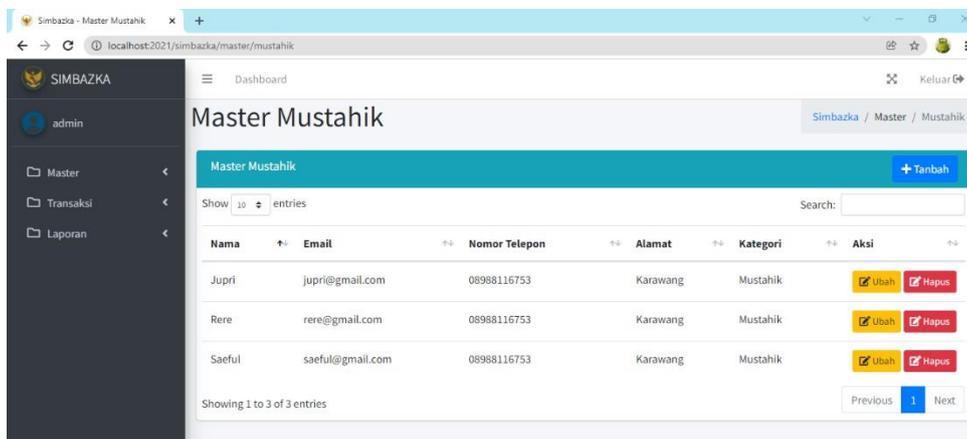
1. Tampilan *Dashboard* (Halaman Utama) Pengelolaan zakat.

Berfungsi sebagai landing page setelah user masuk kedalam system



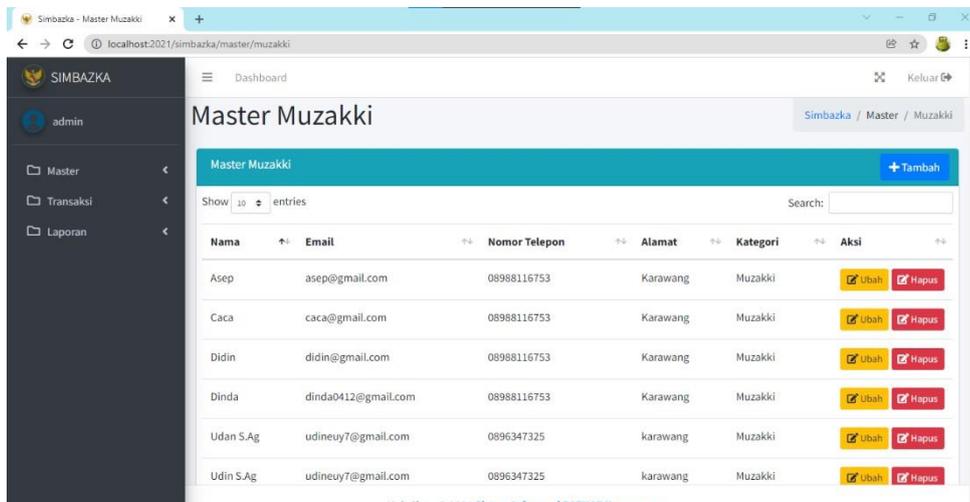
Gambar 2.5 Dashboard system

2. Untuk mengelola data mustahik agar mudah dalam menyimpan data maka dibuat form untuk mengelola data tersebut sebagai berikut:



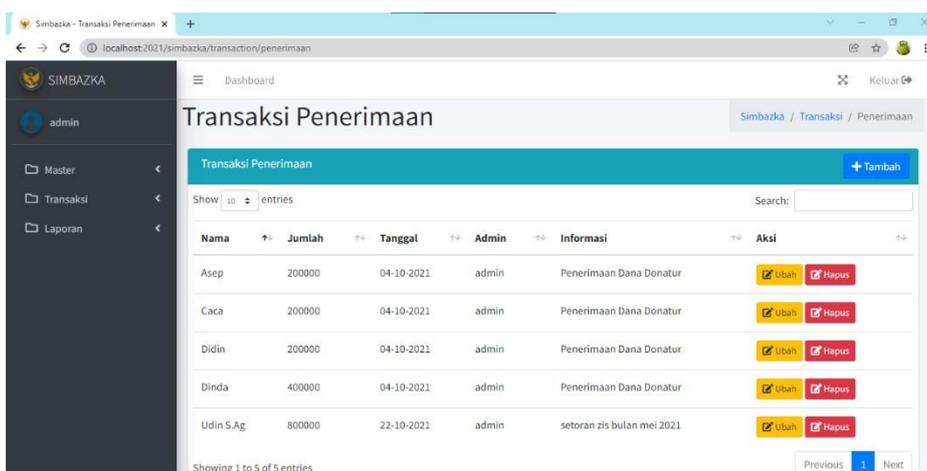
Gambar 2.6 Form data mustahik

3. Sedangkan dalam mengelola data muzakki sama seperti data mustahik yakni dengan menggunakan form yang memiliki fasilitas menyimpan, merubah, mencari dan menghapus data:

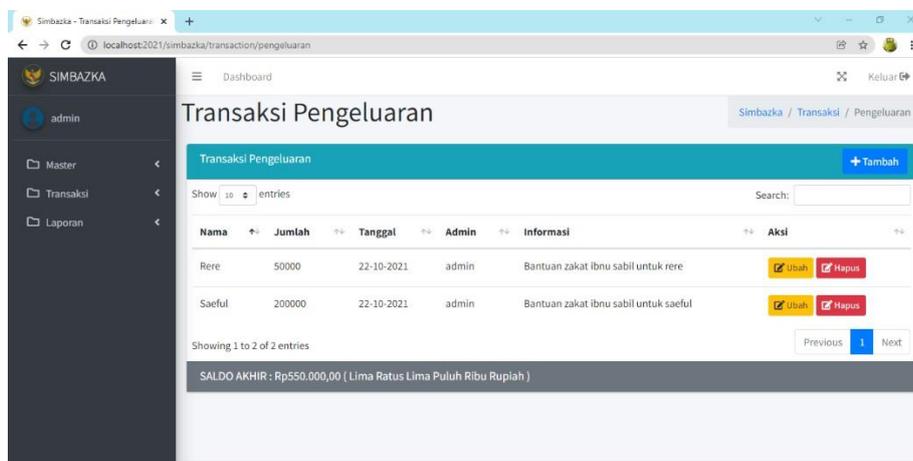


Gambar 2.7 form muzakki

4. dalam mengelola transaksi penerimaan dan pengeluaran untuk mempermudah dalam melakukan transaksi maka dibuat form penerimaan dan pengeluaran zakat sebagai berikut:



Gambar 2.8 Transaksi Penerimaan Zakat



Gambar 2.9 Transaksi Pengeluaran Zakat

5. Sebagai *Output* maka dibuatlah sebuah fasilitas untuk mencetak laporan agar memudahkan pengguna dalam merekap dan menganalisa laporan zakat

ID	MUZAKKI	JUMLAH	TANGGAL	PENGGUNA	INFO
1	Dinda	400000	04-10-2021	admin	Penerimaan Dana Donatur
2	Asep	200000	04-10-2021	admin	Penerimaan Dana Donatur
3	Didin	200000	04-10-2021	admin	Penerimaan Dana Donatur
4	Caca	200000	04-10-2021	admin	Penerimaan Dana Donatur
7	Udin S.Ag	800000	22-10-2021	admin	setoran zis bulan mei 2021

Gambar 2.10 Laporan penerimaan Zakat

4. pengujian

Pada tahapan akhir adalah pengujian system dengan menggunakan *Blackbox Testing* untuk menguji validasi sebuah system yang diuji dengan respon dan hasil yang diharapkan sebagai berikut:

Tabel II. 1 Blackbox Testing Pengelolaan data mustahik

No.	Skenario pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1.	Menginput nama muzakki/mustahik dan besaran zis	Di isi semua	Sistem akan menyimpan data transaksi	Sesuai harapan	Valid
2.	Menghapus data transaksi	Lalu tekan enter	Sistem akan menghapus data	Sesuai harapan	Valid
3	Mengedit data transaksi	Lalu tekan enter	Sistem akan memperbarui data	Sesuai harapan	Valid

Tabel II.2 Blackbox Testing Pengelolaan transaksi penerimaan zakat

No.	Skenario pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1.	Menginput nama muzakki/mustahik dan besaran zis	Di isi semua	Sistem akan menyimpan data transaksi	Sesuai harapan	Valid

2.	Menghapus data transaksi	Lalu tekan enter	Sistem akan menghapus data	Sesuai harapan	Valid
----	--------------------------	------------------	----------------------------	----------------	-------

KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran pada Baznas Karawang maka dapat diambil kesimpulan diantaranya :

1. Sistem ini dibangun untuk memudahkan pengolahan data muzakki, data mustahik dan data transaksi
2. Sistem dirancang dapat memudahkan pengolahan data yang cepat dan akurat
3. Pembagian kerja antar amil lebih professional dan efektif karena sistem ini bersifat *server* dan *client server*
4. Data yang telah disimpan dapat dipergunakan untuk jenjang waktu yang lama.
5. Laporan ZIS dapat disimpan dengan baik

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diajukan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut antara lain :

1. Adanya pengontrolan dalam database sistem agar tidak terjadinya *humanerror*
2. Pada Tahap Transaksi ada baiknya disediakan transaksi Bank
3. Dalam segi informasi mustahik belum disajikan sepenuhnya oleh karna itu ada baiknya agar ditambahkan informasi mustahik

REFERENSI

- Apriliah, W., Mahardika, P. E., & Hasin, A. (2021). Implementasi Model Waterfall dalam Pemecahan Masalah Penggajian Melalui Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada Rumah Sakit Umum. *Simpatik: Jurnal Sistem ...*, 1(2), 146–154. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/simpatik/article/view/960>
- Fauzi MR, Matahari, I. A. R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Fitrah pada Badan Amil Zakat Masjid Miftahul Jannah Kelurahan Malasilen Berbasis J2SE (Java Platform Standard Edition). *Jurnal PETISI*, 2(2), 41–47.
- Ismail, A. F., Lukman, L., & Rosdiana, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat pada Badan Amil Zakat Masjid Cibis Park. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 3(02), 245–252. <https://doi.org/10.30998/jrami.v3i02.4072>
- Jayusman, & Wasiyanti, S. (2019). Penerapan Model Waterfall Dalam Sistem Ujian Sekolah. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 1(1), 43–50.
- Rizal, M. A., & Misriati, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian Berbasis Web Pada Toko Uj Outlet. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.281>
- Sunarti. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan. *Interkom*, 3(2), 76–93. <http://e-journal.rosma.ac.id/index.php/interkom/article/view/31>
- Tarmudi. (2019). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ZAKAT PADA MASJID AR-RIDLWAN KOTA BEKASI Tarmudi Program Studi Informatika , Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer , Universitas Indraprasta Pgr Email : tarmudi998@gmail.com.
- O Irnawati , . 2017 . INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS . Bekasi : Program Studi Sistem Informasi STMIK BINA INSANI
- S. Janner, .(2017) Perancangan Basis data, Penerbit Andi, Yogyakarta,
- AP Dwipratama , . (2011). Sistem informasi manajemen zakat, infak, dan sedekah pada badan amil zakat Nasional
- Junaedi EP, . (2014). jurnal Rivai Dani Ainurdan Purnama Bambang Eko K Hisan, L Magdalena, M Hatta, .(2020). Jurnal Digit, jurnaldigit.org

- Hendrianto, D. E. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan, 3(4), 57–64.
- Rosa, A. S., dan M. Shalahuddin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- Soediono, B., Mustofa, A., & Nuswantoro, D. (2014). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Education Berbasis Web Di Sma Pembangunan Mranggen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(2004), 1–6. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sundari, J. (2016). Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis Web, 2(1), 44–49. Suwatalbessy, J. B. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemberian Kredit pada Kopelog Bulog Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 584–591.
- S. D. Riskiono and U. Reginal, “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour),” *Jurnal Informasi dan Komputer*, vol. 6, no. 2, pp. 51–62, 2018.